

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan alam yang dipelajari di sekolah sebagai satu mata pelajaran pokok yang apabila diajarkan secara efektif dapat berguna bagi kehidupan siswa. IPA sangat bermanfaat dipelajari oleh siswa karena sifatnya yang aplikatif, dan menambah pengetahuan siswa secara langsung karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam kehidupan sehari –hari siswa dihadapkan pada berbagai aktivitas yang secara tidak langsung merupakan aplikasi dari penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah dasar, khususnya pada materi pesawat sederhana dikelas V SD . Selain itu IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta.

Hal yang harus diperhatikan dalam pelajaran IPA di sekolah dasar yaitu IPA bukan hanya teori dan bukan hanya menekankan pada hasil belajar sebagai penguasaan materi, akan tetapi penekanannya pada proses mendapatkan pengetahuan IPA tersebut melalui aktivitas belajar siswa, karena pada kenyataannya IPA bukan sekedar sampai pada teori saja tetapi harus diaplikasikan dan dibuktikan, agar apa yang telah didapati dan dipelajari siswa di sekolah menjadi pengetahuan yang dapat mempengaruhi tingkah laku siswa ketika beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat menguasai teori, sehingga teori yang telah diterima siswa dapat dipraktikkan dalam kesehariannya, hal ini sangat membutuhkan peranan dari guru yang akan

mentransfer pengetahuan kepada siswa., untuk itu guru dituntut agar bisa melakukan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung. Disinilah guru berperan sebagai pelaku utama yang memiliki peranan utama pula, karena kegiatan yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan yang paling pokok, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan seluruh kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Disatu sisi kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar yang menekankan pada prinsip berpikir dan berbuat, seperti bertanya, mengajukan pendapat, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru serta dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Hal ini merupakan aktivitas fisik yang melibatkan siswa. Disisi lain aktivitas mental siswa akan terlihat dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Kedua hal ini yaitu aktivitas fisik dan aktivitas mental siswa sangat penting untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sebaliknya jika kedua hal ini tidak bisa tercapai, Maka proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa hanya sekedar rutinitas belaka, guru melakukan kewajibannya untuk mengajar sedangkan siswa hanya sebagai objek yang akan menerima materi yang disampaikan guru, tanpa adanya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini perlu untuk dihindari, agar IPA yang dipelajari oleh siswa tidak hanya sebagai teori saja, melainkan harus ada aplikasi nyata sebagai wujud pemahaman yang dimiliki siswa.

Selama observasi yang peneliti lakukan ketika melaksanakan program pengalaman lapangan, peneliti melihat bahwa selama pembelajaran aktivitas belajar siswa tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena kurang efektifnya model yang digunakan guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar sehingga siswa hanya memperhatikan penjelasan guru dan kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Selain itu bentuk pembelajaran IPA masih sangat didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan jarang melakukan kerja kelompok, sehingga aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, ini menyebabkan pembelajaran yang dibagikan guru selama proses pembelajaran menjadi monoton, hal yang dikhawatirkan adalah siswa menjadi bosan dan merasa jenuh karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, seharusnya sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk mengembangkan potensi sehingga dapat menjadi bekal di masa yang akan datang. Melihat persoalan yang telah dipaparkan diatas harus ada upaya tindakan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang seperti ini. Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dalam usaha meningkatkan aktivitas bersama sejumlah siswa dalam suasana kelompok selama proses belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan

dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri No. 050615 Namu Ukur Kec. Sei Bingai Kab Langkat T.A 2016/2017**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait pembelajaran IPA di sekolah dasar, antara lain

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA
2. Kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran
3. Guru kurang dapat menggunakan metode kerja kelompok yang sesuai dengan pelajaran IPA
4. Penggunaan model masih didominasi dengan metode ceramah, pemberian tugas dan berpusat pada buku.
5. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang baru di pelajari
6. Kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, perlu dilakukan batasan masalah, adapun masalah yang diteliti dibatasi pada upaya meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas V pada pelajaran IPA SD Negeri No. 050615 Namu Ukur Kec. Sei Bingai Kab Langkat. Materi pokok pesawat sederhana.

1.4 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ apakah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana di kelas V SD Negeri No. 050615 Namu Ukur Kec. Sei Bingai Kab Langkat tahun ajaran 2016/2017?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana kelas V SD Negeri 050615 Namu Ukur Tahun Ajaran 2016/2017.

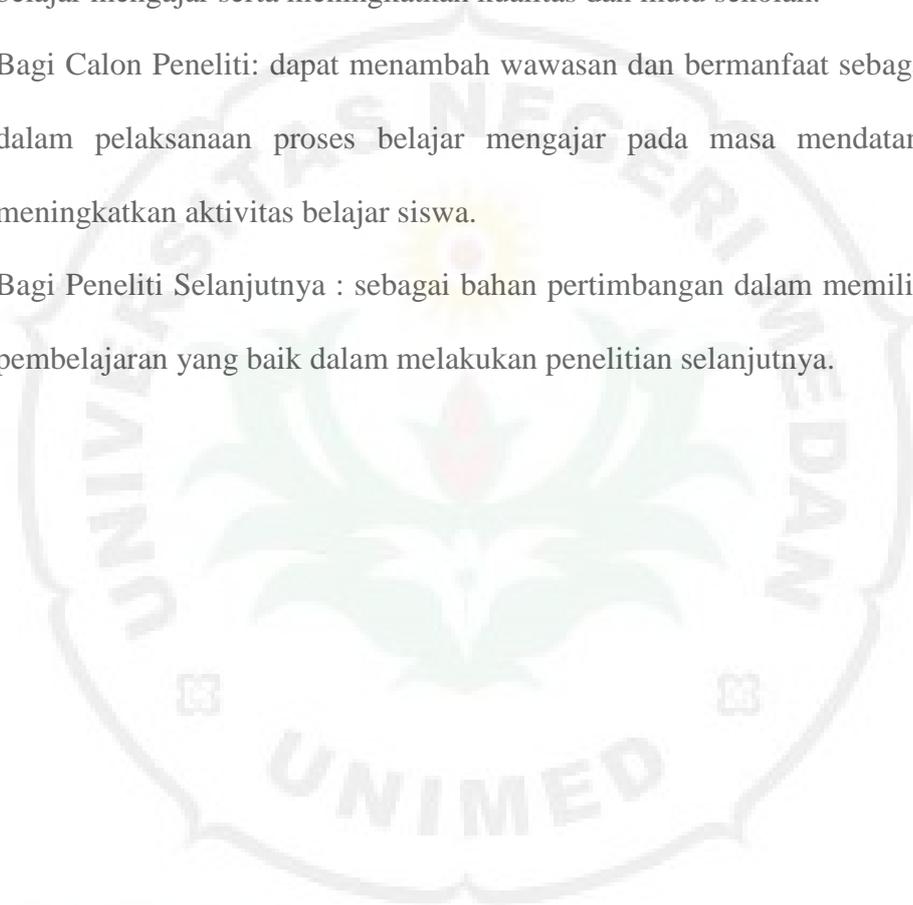
1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Siswa : Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe TSTS.
- b. Bagi Guru : umpan balik bagi guru untuk mengukur keberhasilan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dan masukan bagi guru tentang model

pembelajaran TSTS sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah : sebagai masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.
- d. Bagi Calon Peneliti: dapat menambah wawasan dan bermanfaat sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa mendatang serta meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya : sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang baik dalam melakukan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY